

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melalui beberapa tahap pembahasan di atas, maka diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Karakteristik pasien anak penderita kanker melewati tiga tahap yaitu pasca pengobatan, pemulihan, dan aktif kembali. Sehingga ruangan harus memenuhi kebutuhan pasien ketika pasien sedang melewati tiga tersebut. Dalam segi psikologi ruang pasien anak penderita kanker membutuhkan kualitas ruang yang nyaman, *homey*, dan dapat menunjang kesembuhan pasien.
2. Fasilitas dan kebutuhan ruang *hospice* berbeda dengan fasilitas kesehatan lainnya ditinjau dari kebutuhan pasien yang lebih membutuhkan ruang bersama dan ruang luar untuk berlangsungnya perawatan.
3. Persyaratan ruang *hospice* berbeda dengan ruang pada fasilitas kesehatan lainnya. Hal ini dikarenakan berbedanya karakteristik pasien anak penderita kanker dan pasien anak lainnya. Kebutuhan luas ruang lebih luas dibandingkan dengan fasilitas kesehatan biasa, dikarenakan kebutuhan perabot tambahan yang harus dipenuhi untuk pasien anak penderita kanker.
4. Perumusan konten dari kriteria desain didapatkan dari beberapa referensi dari luar negeri berupa *guidelines* dan dari dalam negeri. Selanjutnya poin-poin tersebut disusun berdasarkan tiga analisis di atas sehingga terkumpul kriteria desain untuk *hospice*.
5. Kriteria desain *hospice* yang dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - A. Organisasi ruang, penataan ruang pada *hospice* harus dapat menunjang aktivitas keperawatan yang ada di dalamnya, namun juga harus nyaman bagi pasien agar pasien tetap merasa seperti di rumah. Organisasi ruang yang disarankan untuk *hospice* adalah radial dan linier.

- B. Sirkulasi, alur sirkulasi yang tepat akan memudahkan akomodasi pasien anak penderita kanker dan pengunjung untuk menuju ruangan yang dituju. Sirkulasi yang baik untuk *hospice* adalah pencapaian langsung, terbuka dan terhubung ke ruang luar.
- C. Tata dan dimensi perabot
Dimensi dan tata perabot harus sesuai dengan antropometri dan kebutuhan pasien anak penderita kanker. Beberapa perabot tambahan diperlukan untuk memenuhi kebutuhan aktivitas pasien, seperti *handrail*, *hoist*, dan area bebas yang harus ditambahkan di beberapa ruangan. Perabot yang digunakan harus dapat menunjang kondisi pasien dalam kondisi lemah maupun ketika pasien anak aktif.
- D. Keamanan
Aspek keamanan meliputi desain ruang preventif agar pasien tidak terjatuh atau mengalami cedera ketika beraktivitas sendiri tanpa bantuan orang lain.
- E. Material/*finishing*
Material/*finishing* yang *higienis*, kuat, bersih, tidak meluakai, tidak beracun, dan dapat menunjang kenyamanan pasien anak penderita kanker.
- F. Warna
Warna yang tepat untuk ruang pada *hospice* adalah warna pastel dingin dan aksen merah muda dan ungu muda untuk mengurangi kecemasan pasien.
- G. Pencahayaan
Pencahayaan disesuaikan dengan kebutuhan ruang, pemaksimalan pencahayaan alami diutamakan. Pencahayaan tidak langsung banyak digunakan agar pasien anak nyaman dan tidak silau oleh cahaya langsung.
- H. Penghawaan
Penghawaan sebagai salah satu penentu kualitas ruang yang baik, penghawaan alami pada ruang *hospice* harus dapat bertukar dengan baik.
- I. Akustik
Beberapa hal rekayasa akustik harus dilakukan untuk menciptakan ruang yang nyaman, mulai dari penataan zona ruang berdasarkan intensitas aktivitasnya sampai penggunaan berbahan akustik.
- J. Desain ruang luar
Hospice membutuhkan penataan ruang luar yang langsung dapat diakses oleh pasien sebagai ruang bersama maupun sebagai ruang privat pasien.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kajian yang sudah diperoleh, penulis bermaksud menyampaikan saran dan harapan atas manfaat studi dan perbaikannya untuk hasil kajian terkait penentuan kriteria desain *hospice* untuk pasien anak penderita kanker.

1. Kriteria desain *hospice* untuk pasien anak penderita kanker diharapkan akan membantu dalam perancangan *hospice* yang akan dilakukan oleh pemerintah dan lembaga kesehatan lainnya
2. Kriteria desain mengacu pada karakteristik pasien anak, pedoman keperawatan paliatif di Indonesia, serta persyaratan ruang. Beberapa faktor lain seperti kebutuhan psikologi anak, atau peningkatan kualitas hidup belum dimasukkan analisis dalam penentuan kriteria desain, sehingga diperlukan studi lanjutan untuk penyempurnaan kriteria desain ini.

